

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer didapat dari hasil wawancara langsung dengan sumber utama yakni Kiai Sumarkan dan informan yang telah memenuhi persyaratan penelitian ini.

Untuk memilih informan, peneliti memberikan beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadi subjek penelitian.
2. Memiliki pengalaman pribadi dengan Kiai Sumarkan.
3. Dewasa.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Memiliki pengetahuan sesuai dengan fokus penelitian⁷.

Alasan beberapa pertimbangan diatas:

1. Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Kiai Sumarkan. Informasi yang peneliti dapat darinya merupakan data utama.
2. Informan yang memiliki pengalaman pribadi dengan Kiai Sumarkan dan telah mengetahui bagaimana gaya berbahasanya dalam ceramah maupun komunikasi sehari-hari.
3. Informan yang dewasa akan memberikan informasi yang objektif dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

⁷ Setya Yuwana Sudikan, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Unesa Unipress dan Citra Wacana: Surabaya) 2001, h. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas dua bentuk, yaitu:

1. Wawancara terstruktur. Wawancara bentuk ini terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur adalah:

- a. Daftar pertanyaan telah disiapkan. Biasanya pewawancara hanya tinggal membacakan pertanyaan yang telah tertulis.
- b. Kecepatan wawancara terkendali.
- c. Tidak ada fleksibilitas. Peneliti tidak perlu lagi membuat pertanyaan lain dalam proses wawancara. Dalam hal ini bisa dicontohkan dengan beberapa pertanyaan yang mendasar seperti:
 - Apa motivasi anda untuk menjadi seorang dai?
 - Apakah anda selalu menyusun materi sebelum berdakwah?
 - Dan lain sebagainya.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2009), h.186

luas dan bervariasi.

b. Kecepatan wawancara sulit diprediksi.

c. Sangat fleksibel. Bahkan terkesan seperti perbincangan *ngidul*.⁹

Wawancara tak terstruktur membantu peneliti untuk mendalami atau memperjelas dari pertanyaan-pertanyaan terstruktur atas.

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin artinya dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan peneliti memperoleh data atau informasi yang sebanyak-banyaknya. Begitu dengan suasanaanya, harus tetap rileks agar data diperoleh

- Pertanyaannya sangat terbuka dan jawaban yang diberikan lebih luas dan bervariasi.
- Kecepatan wawancara sulit diprediksi.
- Sangat fleksibel. Bahkan terkesan seperti perbincangan *ngalor-ngidul*.⁹

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin, artinya dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang sebanyak-banyaknya. Begitu juga dengan suasananya, harus tetap rileks agar data diperoleh secara maksimal, obyektif, dan dapat dipercaya.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Salemba Humanika, 2011), hh. 121-124

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰ Peneliti ikut andil dalam kegiatan ceramah Kiai Sumarkan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2015. Tema yang beliau sampaikan tidak lain ialah seputar permasalahan yang sering terjadi di dalam rumah tangga dengan judul “Kearifan Cinta Suami Istri”. Jamaah yang mengikuti pengajian tersebut berasal dari daerah Medokan Sawah Timur. Observasi dilakukan untuk memperkuat data yang akan disajikan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.¹¹ Jadi, selain menggunakan kedua teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan teknik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data-data dari arsip-arsip Kiai Sumarkan yang berupa dokumen ceramahnya, dan foto yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan baik di lapangan maupun dari dokumen. Ada tiga tahap yang harus dilalui dalam

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 145

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 216

kategori (kata denotatif dan konotatif, kata abstrak dan konkret, kata umum dan khusus).

F. Teknik Validitas Data

Batasan validitas menurut Sugiyono dikatakan bahwa "validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memeriksa kevaliditasan data yang dikumpulkan peneliti. Dan teknik validitas yang digunakan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan. Dalam hal ini peneliti terjun kembali untuk melakukan wawancara dengan narasumber terkait hasil data yang diperoleh terdahulu.
2. Menggunakan bahan referensi. Yakni dengan adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti adanya rekaman wawancara, foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.¹⁴
3. Triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
 - a. Triangulasi Sumber. Berarti peneliti mengecek data yang diperoleh melalui sumber utama yaitu ke subjek penelitian, Kiai Sumarkan istri beliau dan satu informan. Data tersebut dideskripsikan,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2011) hh. 270-276

yang berbeda.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini dimulai dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data :

1. Tahap pralapangan

Sebelum penelitian dimulai beberapa hal yang harus disiapkan terlebih dahulu, antara lain:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian, diantaranya menyusun latar belakang masalah atau alasan pelaksanaan penelitian, tujuan penelitian, kepastian yang menghasilkan kesesuaian dengan fokus, rumusan masalah, kesesuaian paradigma dengan teori, mengumpankan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian, diantaranya menyusun latar belakang masalah atau alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian dengan fokus, rumusan masalah, kesesuaian paradigma dengan teori, mengumpulkan literature dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.
- b. Memilih Lapangan Penelitian. Karena penelitian ini mengeksplor tentang diksi pesan ceramah Kiai Sumarkan, maka setting yang dipilih yaitu tempat di mana dia berceramah dan kediamannya.
- c. Mengurus Perizinan, Setelah proposal penelitian diterima oleh Ketua Prodi, peneliti meminta surat izin meneliti kepada jurusan dan diberikan kepada produser program BKS di TV9 sebagai tempat

ncangan Penelitian, d

1. Tahap pralapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian, diantaranya menyusun latar belakang masalah atau alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian dengan fokus, rumusan masalah, kesesuaian paradigma dengan teori, mengumpulkan literature dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

- c. Mengurus Perizinan, Setelah proposal penelitian diterima oleh Ketua Prodi, peneliti meminta surat izin meneliti kepada jurusan dan diberikan kepada produser program BKS di TV9 sebagai tempat

penelitian sama derajatnya dengan peneliti, menghormati norma, adat istiadat kepercayaan dilingkungan penelitian. M
memegang kerahasiaan informasi yang didapat dari subjek. M
segala kejadian, peristiwa, cerita dan sebagainya secara jujur
tidak ditambah-tambahi.

e. Memilih informan dan memanfaatkannya

Cara memilih informan yang benar-benar memenuhi persy
penulis akan menyelidiki motivasinya, dan akan menguji info
yang diberikannya. Dalam hal ini, peneliti akan memilih sala
jamaah sekaligus tetangga Kiai Sumarkan. Serta istrinya.

f. Memahami persoalan etika penelitian

e. Memilih informan dan memanfaatkannya

Cara memilih informan yang benar-benar memenuhi persyaratan, penulis akan menyelidiki motivasinya, dan akan menguji informasi yang diberikannya. Dalam hal ini, peneliti akan memilih salah satu jamaah sekaligus tetangga Kiai Sumarkan. Serta istrinya.

f. Memahami persoalan etika penelitian

Cara memilih informan yang benar-benar memenuhi persyaratan, penulis akan menyelidiki motivasinya, dan akan menguji informasi yang diberikannya. Dalam hal ini, peneliti akan memilih salah satu jamaah sekaligus tetangga Kiai Sumarkan. Serta istrinya.

f. Memahami persoalan etika penelitian

f. Memahami persoalan etika penelitian

Beberapa etika penelitian: Mengungkapkan sejujurnya m kedatangan peneliti ketika awal tiba di lokasi, memandang penelitian sama derajatnya dengan peneliti, menghormati norma, adat istiadat kepercayaan dan lain lain dilingkungan pen Mampu memegang kerahasiaan informasi yang didapat dari s Menulis segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain lain secara dan tidak ditambah-tambahi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri antra lain pembatasan latar dan peneliti. Penampilan peneliti yaitu menyesuaikan dengan kebiasaan, sadat, tata cara dan kultur latar penelitian. Peneliti aktif bekerja mengumpulkan informasi tetapi sekaligus pasif dalam pengertian tidak mengintervensi peristiwa, mengatur waktu. Yang dilakukan peneliti sebelum memasuki latar penelitian yaitu, pertama peneliti mengikuti kegiatan dakwah Kiai Sumarkan di TV9 dan mencoba mendekati subjek penelitian serta mengutarakan maksud.
- b. Berperan serta sambil mengumpulkan data. diantara yang dilakukan adalah pengarahannya batas study atau batasan yang akan diteliti, mencatat data, mengantisipasi lupa akan data hasil pengamatan dan wawancara peneliti menggunakan alat bantu merekam peristiwa dan wawancara, melakukan analisis di lapangan. Peneliti juga menulis catatan lapangan.
- c. Tahap Analisis Data

Berikut adalah kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini:

1. Pengumpulan data. Yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian data-data tersebut disusun secara naratif dan sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing.
2. Menyusun data sesuai dengan kategori-kategori yang sesuai dengan masalah penelitian.

